

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan sampah medis infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan perawat tentang pemilahan sampah medis infeksius berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden (68,4%), kategori baik sebanyak 7 responden (18,4%), dan kategori kurang sebanyak 5 responden (13,2%).
2. Perilaku perawat dalam pemilahan sampah medis infeksius mayoritas berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 30 responden (78,9%) dan kategori cukup sebanyak 8 responden (21,1%). Tidak terdapat responden yang memiliki perilaku kategori baik.
3. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,285 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan sampah medis infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Pratama Watunggong

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemilahan sampah medis infeksius sesuai

standar operasional prosedur (SOP). Selain itu, perlu dilakukan pelatihan, sosialisasi, dan penyegaran materi secara berkala mengenai pengelolaan limbah medis agar kepatuhan perawat dalam melakukan pemilahan sampah medis infeksius dapat meningkat.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pemilahan sampah medis infeksius sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah yang dihasilkan. Perawat juga diharapkan aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis guna meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan kerja.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa serta peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengelolaan limbah medis infeksius dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tenaga kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah medis infeksius, seperti sikap, motivasi, ketersediaan sarana dan prasarana, pengawasan, pelatihan, masa kerja, serta kepatuhan terhadap SOP. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih representatif.